

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang

Lusia Maryani Silitonga¹, Sri Suciati², Wiyaka³, Entika Fani Prastikawati⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

¹lusiamaryanisilitonga@upgris.ac.id

Received: 7 Juli 2025; Revised: 8 Agustus 2025; Accepted: 18 September 2025

Abstract

This community service activity aimed to enhance the digital literacy and practical skills of English teachers from the Junior High School English Teachers Working Group (MGMP) in Semarang City in integrating Artificial Intelligence (AI) into their teaching practices. The training was conducted in an offline setting using interactive and hands-on approaches. It covered the basic concepts of AI, the use of applications such as ChatGPT, Replika, and AR/VR technology, as well as the development of AI-based lesson plans. The evaluation results indicated that the training successfully improved participants' understanding of AI and their ability to utilize these technologies to support more innovative and effective English language instruction. Participants demonstrated high enthusiasm and active engagement throughout the sessions. However, the training also revealed the need for continuous support and improved infrastructure. To ensure the sustainability of the program's impact, it is recommended to establish an AI-focused teacher community and strengthen collaboration among schools, local governments, and higher education institutions.

Keywords: *AI-based education; innovative teaching; teacher competence*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang dalam mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) ke dalam proses pembelajaran. Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan pendekatan interaktif dan praktik langsung, mencakup pengenalan konsep dasar AI, penggunaan aplikasi seperti ChatGPT, Replika, dan teknologi AR/VR, serta penyusunan rencana implementasi pembelajaran berbasis AI. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep AI serta keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan efektif. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam diskusi serta praktik. Meskipun demikian, pelatihan juga mengungkapkan adanya kebutuhan akan pendampingan lanjutan dan dukungan infrastruktur. Untuk menjaga keberlanjutan dampak pelatihan, disarankan pembentukan komunitas guru AI dan penguatan kolaborasi antara sekolah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *AI based education; model pembelajaran inovatif; kompetensi guru*

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang

Lusia Maryani Silitonga, Sri Suciati, Wiyaka, Entika Fani Prastikawati

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah menghadirkan perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan AI dapat memberikan dukungan berupa pembelajaran yang lebih personal, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Namun demikian, masih banyak guru yang belum memahami secara mendalam tentang pemanfaatan teknologi ini, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris (Kim et al., 2022).

Sebagai forum profesional, MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Dalam upaya menjawab tantangan era digital serta memperkuat kesiapan guru menghadapi transformasi pendidikan berbasis teknologi, tim pengabdian dari Universitas PGRI Semarang bekerja sama dengan MGMP Bahasa Inggris menyelenggarakan pelatihan bertema “*AI-based Education for English Language Teaching*”.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMP Kota Semarang merupakan wadah profesional bagi guru-guru Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri dan swasta di Kota Semarang. Komunitas ini dibentuk untuk memfasilitasi kolaborasi, pengembangan kompetensi, serta pertukaran pengalaman antar guru dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris..

Seiring dengan pesatnya perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan, MGMP Bahasa Inggris tidak hanya menjadi tempat untuk menyusun program kerja dan soal-soal ujian, tetapi juga berkembang menjadi pusat inovasi pembelajaran. Kegiatan yang rutin diselenggarakan meliputi pelatihan, lokakarya, diskusi pedagogik, serta penyusunan bahan ajar dan asesmen yang sesuai dengan kurikulum nasional maupun kebutuhan lokal sekolah.

Dengan semangat kekeluargaan dan profesionalisme, para anggota MGMP aktif memperkuat jejaring antar sekolah, saling

mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta terbuka terhadap pemanfaatan teknologi terkini, termasuk *Artificial Intelligence* (AI), dalam proses mengajar. Keaktifan MGMP ini turut memperkuat kapasitas guru dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, menjadikan Semarang sebagai kota yang adaptif dan progresif dalam transformasi pendidikan Bahasa.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi AI di kalangan guru, membekali mereka dengan keterampilan praktis penggunaan AI dalam pengajaran, serta mendorong inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Perkembangan globalisasi yang pesat, yang ditandai oleh kemajuan teknologi, membawa dampak besar terhadap sektor pendidikan (Hopson et al., 2001; Law et al., 2016). Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan chatbot berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT, yang kini memainkan peran signifikan dalam dunia pendidikan karena kemampuannya dalam berinteraksi dan membantu pengguna menyelesaikan berbagai tugas (Deng & Lin, 2022; Suciati et al., 2024; Wu et al., 2024). Kurangnya fasilitas pembelajaran yang menarik seringkali menjadi penghambat kreativitas siswa. Namun, pemanfaatan ChatGPT yang mengintegrasikan AI mampu meningkatkan semangat belajar generasi muda, mempermudah mereka dalam mengakses informasi, serta mendukung proses pembelajaran secara lebih efisien. Teknologi ini terbukti tidak hanya mendorong motivasi menulis siswa, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan kemampuan menulis mereka (Kohnke et al., 2023; Silitonga et al., 2023, 2024). Dibandingkan metode konvensional, pendekatan berbasis AI jauh lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman (Silitonga & Suciati, 2024.).

Program pelatihan berbasis AI dirancang untuk meningkatkan literasi dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan AI di dunia pendidikan, melalui integrasi teknologi ini ke dalam kurikulum dan penguatan infrastruktur

digital. Program ini mencakup pengembangan materi ajar, pelaksanaan pelatihan/workshop, serta pendampingan berkelanjutan. Kolaborasi dengan para ahli kurikulum dan teknologi pendidikan juga menjadi bagian penting dalam memastikan terciptanya pengajaran yang inovatif dan kontekstual. ChatGPT sebagai salah satu teknologi AI kini menjadi populer dalam dunia pendidikan (Deng & Lin, 2022; Fryer et al., 2019; Fryer & Carpenter, 2006)). Pemanfaatannya meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan mereka dalam memperoleh informasi. Kehadiran teknologi canggih ini menandai transformasi dalam praktik pendidikan, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

B. PELAKSANAAN DAN METODE



Gambar 1. Kata Sambutan dan foto Bersama Ketua MGMP dan Ketua Panitia



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2025 bertempat di Kampus 4 Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh 27 guru anggota MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang yang berasal dari berbagai sekolah negeri dan swasta. Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan pendekatan yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis praktik. Acara diawali dengan pembukaan oleh Ketua MGMP Bahasa Inggris, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari tim pengabdian Universitas PGRI

Semarang selaku penyelenggara pelatihan (Gambar 1). Selanjutnya, foto Bersama dengan seluruh peserta (Gambar 2). Peserta membawa laptop dan memiliki jaringan internet.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan terbagi dalam tiga sesi utama. *Sesi pertama* adalah Pengenalan AI dan Konteks Pendidikan Bahasa Inggris, yang berisi penjelasan mendasar mengenai konsep *Artificial Intelligence* serta potensi penerapannya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

Ketua tim pengabdian menyampaikan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, sekaligus menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam beradaptasi dengan sistem pendidikan global yang semakin kompetitif dan didorong kemajuan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) (Gambar 3).



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pemateri

Sesi kedua yaitu Simulasi dan Praktik Aplikasi AI, difokuskan pada demonstrasi penggunaan berbagai alat berbasis AI seperti ChatGPT, Replika dan AR/VR. Peserta juga mendapatkan kesempatan untuk langsung mencoba membuat materi ajar yang mengintegrasikan teknologi tersebut. *Sesi terakhir*, yaitu Perencanaan Implementasi AI dalam Kelas, melibatkan peserta dalam diskusi kelompok untuk menyusun rencana pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah masing-masing. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya, yang menjadi bagian dari proses refleksi dan validasi rencana implementasi pembelajaran berbasis AI. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI, tetapi juga mendorong kolaborasi antarguru dalam

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang

Lusia Maryani Silitonga, Sri Suciati, Wiyaka, Entika Fani Prastikawati

menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih inovatif dan relevan

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan, pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AI ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi dan keterampilan praktis para peserta. Seluruh peserta (100%) berhasil menunjukkan pemahaman dasar yang baik mengenai konsep *Artificial Intelligence* dan potensi pemanfaatannya dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, sekitar 81% peserta mampu mengoperasikan aplikasi-aplikasi AI seperti ChatGPT, Replika, dan AR/VR untuk menyusun materi ajar serta memberikan umpan balik otomatis kepada siswa.

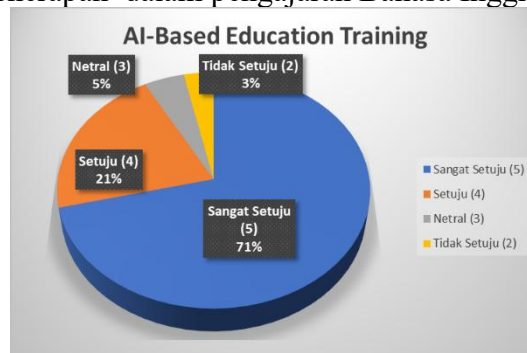
Semua peserta juga berhasil menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan AI secara relevan dengan kurikulum SMP dan siap untuk diimplementasikan di kelas masing-masing. Proses diskusi dalam pelatihan berlangsung aktif dan dinamis; para peserta saling bertukar pengalaman, ide, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pengenalan teknologi baru ini (Gambar 4). Antusiasme ini mencerminkan kesiapan guru untuk berinovasi dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Namun demikian, pelatihan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang perlu ditindaklanjuti, antara lain keterbatasan perangkat atau infrastruktur di beberapa sekolah serta kebutuhan akan pelatihan lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pembentukan komunitas belajar dan pendampingan praktik agar pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.



Gambar 4. Diskusi dan Tanya jawab

Di akhir sesi, semua peserta mengisi google form tentang pendapat mereka terhadap pelatihan tentang penggunaan AI dan penerapan dalam pengajaran Bahasa Inggris.



Gambar 5. Pendapat Peserta tentang Pelatihan AI Based Education

Sebagian peserta menyatakan sangat setuju (71%), setuju (21%), Netral (5%) dan hanya 3% menyatakan tidak setuju untuk menggunakan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

C. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI ini telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi dan kompetensi guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang. Pemanfaatan AI tidak hanya memperkaya metode pembelajaran tetapi juga memberikan solusi konkret dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Saran

Agar dampak dari pelatihan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang, diperlukan beberapa langkah strategis. *Pertama*, MGMP Bahasa Inggris disarankan untuk membentuk komunitas atau forum khusus yang fokus pada pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran. Forum ini dapat menjadi wadah bagi para guru untuk saling berbagi praktik baik, berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi, serta saling memperbarui informasi mengenai perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan pendidikan. *Kedua*, perlu diadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam,

terutama yang berfokus pada integrasi AI dalam proses penilaian serta diferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang beragam. *Ketiga*, dibutuhkan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan sekolah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Sinergi ini penting untuk mendukung terwujudnya transformasi pendidikan berbasis teknologi yang lebih sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan. Melalui kerja sama ini, adopsi teknologi AI dalam dunia pendidikan akan lebih terarah dan dapat menjangkau lebih banyak guru serta satuan pendidikan di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua MGPM Bahasa Inggris SMP Kota Semarang dan guru-guru anggota MGMP yang telah memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk berbagi ilmu dan pengalaman melalui kegiatan pelatihan *AI based Education*.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Deng, J., & Lin, Y. (2022). The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview. *Frontiers in Computing and Intelligent Systems*, 2(2), 81–83.
- Fryer, L. K., & Carpenter, R. (2006). Bots as language learning tools. *Language Learning and Technology*, 10(3), 8–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10125/44068>
- Fryer, L. K., Nakao, K., & Thompson, A. (2019). Chatbot learning partners: Connecting learning experiences, interest and competence. *Computers in Human Behavior*, 93, 279–289. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.12.023>
- Hopson, M. H., Simms, R. L., & Knezek, G. A. (2001). Using a Technology-Enriched Environment to Improve Higher-Order Thinking Skills. *Journal of Research on Technology in Education*, 34(2), 109–119. <https://doi.org/10.1080/15391523.2001.10782338>
- Kim, H. S., Kim, N. Y., & Cha, Y. (2022). A Study on the Use of AI-based Learning Programs by EFL Students with Different Types of Teacher Support. *Korean Journal of English Language and Linguistics*, 22, 355–376. <https://doi.org/10.15738/kjell.22..202204355>
- Kohnke, L., Moorhouse, B. L., & Zou, D. (2023). ChatGPT for Language Teaching and Learning. In *RELC Journal* (Vol. 54, Issue 2, pp. 537–550). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/00336882231162868>
- Law, N., Niederhauser, D. S., Christensen, R., & Shear, L. (2016). A Multilevel System of Quality Technology-Enhanced Learning and Teaching Indicators Published by: International Forum of Educational Technology & Society A Multilevel System of Quality Technology-En. *Journal of Educational Technology*, 19(3), 72–83. <https://doi.org/10.2307/jeductechsoci.19.3.72>
- Silitonga, L. M., Hawanti, S., Aziez, F., Furqon, M., Zain, D. S. M., Anjarani, S., & Wu, T.-T. (2023). The Impact of AI Chatbot-Based Learning on Students' Motivation in English Writing Classroom. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics): Vol. 14099 LNCS* (pp. 542–549). https://doi.org/10.1007/978-3-031-40113-8_53
- Silitonga, L. M., & Suciati, S. (n.d.). Pelatihan AI Based Education untuk Pemberdayaan Guru SMAN 1 Kabupaten Blora. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 428–433. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Silitonga, L. M., Wiyaka, Suciati, S., & Prastikawati, E. F. (2024). The Impact of Integrating AI Chatbots and Microlearning into Flipped Classrooms:

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang

Lusia Maryani Silitonga, Sri Suciati, Wiyaka, Entika Fani Prastikawati

Enhancing Students' Motivation and Higher-Order Thinking Skills. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 14786 LNCS, 184–193. https://doi.org/10.1007/978-3-031-65884-6_19

Suciati, S., Silitonga, L. M., Wiyaka, Huang, C. Y., & Anggara, A. A. (2024). Enhancing Engagement and Motivation in English Writing Through AI: The Impact of ChatGPT-Supported Collaborative Learning. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence*

and Lecture Notes in Bioinformatics), 14786 LNCS, 205–214. https://doi.org/10.1007/978-3-031-65884-6_21

Wu, T.-T., Lee, H.-Y., Li, P.-H., Huang, C.-N., & Huang, Y.-M. (2024). Promoting Self-Regulation Progress and Knowledge Construction in Blended Learning via ChatGPT-Based Learning Aid. *Journal of Educational Computing Research*, 61(8), 3–31. <https://doi.org/10.1177/07356331231191125>